

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di Dukuh Plalangan, Desa Sukorini, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan keluarga yang dilakukan pada pasien hipertensi yang menderita kurang lebih tiga tahun yang lalu, dengan usia 59 tahun, dari data wawancara mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, Gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat, Aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat, Gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko, Perilaku tidak mengikuti program perawatan/pengobatan, Perilaku tidak menjalankan anjuran.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang ditegakan berdasarkan pengkajian adalah Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan Ketidakpatuhan.

3. Intervensi

Intervensi yang diterapkan agar keluarga dan klien mampu mengenal masalah kesehatan hipertensi, memutuskan, merawat, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia, untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan rajin kontrol tekanan darah dan minum obat secara rutin mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit hipertensi yang di derita sejak kurang lebih tiga tahun yang lalu untuk diganosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Memodifikasi lingkungan dan mengubah perilaku tidak sehat seperti penerapan diet rendah garam merupakan intervensi untuk diagnosa keperawatan Ketidakpatuhan.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan ketidakpatuhan itu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar mengenal masalah tentang hipertensi secara mendalam dan memberikan anjuran kepada keluarga untuk dapat merubah gaya hidup, pola makan

dan perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

5. Evaluasi

Evaluasi pada implementasi yang dilakukan adalah dilaksanakan tiap tugas keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga Ny. S dengan diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan ketidakpatuhan untuk tugas keluarga mengenal masalah kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri dan mengenal masalah, tugas keluarga memutuskan masalah kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri sebagian, tugas keluarga memodifikasi lingkungan pada keluarga Ny. S dievaluasi dengan hasil keluarga mandiri sebagian dan tugas keluarga yang terakhir yaitu memanfaatkan fasilitas kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan secara mandiri.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi:

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien hipertensi khususnya.

2. Bagi Perawat Komunitas

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangat besar dalam membantu kesembuhan pasien.

3. Bagi Keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan penyakit hipertensi dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan hipertensi.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi.